

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media poster terhadap minat belajar siswa secara objektif dan terukur. Menurut Sugiyono (2019:73), Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (quasi experimental research) dengan desain one group pretest dan posttest. Menurut Campbell dan Stanley (dalam Sugiyono 2019:121), Menjelaskan bahwa desain *one group pretest dan posttest* memungkinkan peneliti untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat diketahui adanya perubahan akibat perlakuan yang diberikan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tepat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Seluma. Bertempat Di Desa Karang Anyar, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan mulai dilaksanakan setelah adanya surat izin dari pihak kampus dan penulis akan mengatur jadwal dengan pihak sekolah untuk memulai penelitian

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian merupakan strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis agar lebih efektif dan efisien. Menurut Silaen (2018:59) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini desain yang digunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipergunakan guna membandingkan kelompok yang dipergunakan sebagai subjek eksperimen dan kontrol.

Menurut Sugiyono (2017:112), Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban

atas permasalahan penelitian secara tepat dan terarah. Desain penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah penelitian, mulai dari perumusan masalah, penentuan variabel, teknik pengumpulan data, hingga analisis data dan penarikan kesimpulan. Dengan adanya desain penelitian yang jelas, proses penelitian dapat berjalan secara sistematis, terkontrol, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat keakuratan dan kepercayaan yang baik.

Adapun Menurut Suharsimi Arikunto (2018:144), Desain penelitian merupakan rancangan atau kerangka kerja yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian. Desain penelitian mencakup perencanaan mengenai apa yang akan diteliti, bagaimana cara mengumpulkan data, siapa yang menjadi subjek penelitian, instrumen apa yang digunakan, serta bagaimana teknik analisis data dilakukan. Arikunto menegaskan bahwa desain penelitian sangat penting karena menjadi arah dan acuan agar penelitian berjalan secara terstruktur, logis, dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Dengan adanya desain penelitian yang jelas, peneliti dapat meminimalkan kesalahan dalam pelaksanaan penelitian serta memastikan bahwa data yang diperoleh relevan untuk menjawab rumusan masalah. Oleh karena itu, desain penelitian bukan hanya sekadar rencana awal, tetapi merupakan strategi menyeluruh yang

mengatur seluruh proses penelitian dari tahap persiapan hingga penarikan kesimpulan.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ismiyanto (2020:19), mengungkapkan populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa, orang, benda, atau hal yang didalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data).

penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas III SDN 03 Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma dengan jumlah 30 orang.

Tabel 2

Daftar Siswa kelas III SDN 03 Seluma

Kelas	Jumlah Siswa	Laki-Laki	Perempuan
IIIA	16	8	8
IIIB	14	7	7
Total	30	15	15

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dan anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative atau dapat mewakili Sampel yang digunakan dalam penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiono (2016:125), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pemilihan kelas III sebagai sampel dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik perkembangan belajar siswa sekolah dasar. Menurut Suryana (2020:78), Siswa kelas rendah, termasuk kelas III, sangat membutuhkan media visual yang menarik karena kemampuan berpikir mereka masih pada tahap konkret sehingga lebih mudah memahami materi melalui gambar dan warna. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadiman dkk (2020:96) yang menyatakan bahwa media visual seperti poster sangat efektif digunakan untuk meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa SD. Selain itu, Sugiyono (2020:124), Menjelaskan bahwa teknik *sampling jenuh* digunakan ketika jumlah populasi kecil, sehingga seluruh siswa kelas III yang berjumlah 30 orang layak dijadikan sampel. Oleh karena itu, kelas III dipilih karena sesuai dengan

karakteristik perkembangan mereka dan relevan untuk mengukur pengaruh media poster terhadap minat belajar.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini Adalah Sampling jenu, Menurut sugiyono (2020:124), Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Maka sampel yang digunakan oleh peneliti Adalah seluruh siswa kelas III SDN 03 Seluma yang berjumlah 30 siswa, adapun pembagian sampel dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Kelas IIIA sebanyak 14 siswa sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media poster dalam pembelajaran PKn.
2. Kelas IIIB sebanyak 16 siswa sebagai kelas control, yaitu yang tidak diberikan perlakuan media poster dan penggunaan metode pembelajaran biasa.

E. Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Bebas (Variabel Independen) X

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Jadi, media poster sebagai variabel bebas adalah

alat atau sarana visual berupa gambar dan tulisan yang dirancang menarik untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran kepada siswa. Dalam konteks penelitian ini, media poster digunakan oleh guru untuk membantu menjelaskan materi pelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun indikator dari variabel X dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kejelasan pesan dalam poster.
- b. Keterpaduan antara gambar dan tulisan.
- c. Daya tarik tampilan visual.
- d. Kesesuaian isi dengan materi pembelajaran.
- e. Kemampuan poster dalam memotivasi siswa untuk belajar.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen) Y

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Menurut Slameto, (2013:10), Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan rasa senang terhadap kegiatan belajar, yang ditunjukkan dengan adanya kemauan dan partisipasi aktif tanpa adanya paksaan. Minat belajar menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Indikator dari variabel minat belajar siswa

meliputi: perasaan senang terhadap pelajaran, perhatian dalam belajar, ketertarikan terhadap materi, keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar, serta keinginan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Dengan demikian, kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang saling memengaruhi, di mana penggunaan media poster yang menarik dan sesuai dengan materi pelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III di SDN 03 Seluma.

Adapun indikator dari variabel Y dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Perasaan senang Siswa yang memiliki minat belajar akan merasa senang mengikuti pelajaran, tidak mudah bosan, serta memiliki sikap positif terhadap kegiatan belajar.
- b. Ketertarikan adanya perhatian khusus atau rasa tertarik pada mata pelajaran yang dipelajari, ditunjukkan dengan antusiasme saat guru menjelaskan maupun ketika diberi tugas.
- c. Perhatian dalam belajar siswa yang berminat cenderung memusatkan perhatiannya pada materi pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta fokus dalam menyelesaikan tugas.
- d. Keterlibatan aktif siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, misalnya bertanya, menjawab, berdiskusi, serta mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

- e. Ketekunan dalam belajar Minat yang tinggi ditandai dengan kemauan untuk belajar terus-menerus, tidak cepat menyerah menghadapi kesulitan, dan tekun mengerjakan latihan atau tugas sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data. Data yang diperoleh selanjutnya akan dijadikan bahan untuk membuat sebuah simpulan. Adapun Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Obsevasi merupakan suatu proses yang kompleks, Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi menurut Sukmadinata (dalam Ahyar, 2020) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah di rancang secara sistematis, tentang yang akan diamati kapan dan dimana tempatnya, Observasi dilakukan dua kali yaitu observasi pretest sebelum penerapan media poster dan observasi posttest setelah penerapan media poster pada mata pelajaran PKN kelas III SDN 03 Seluma. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media poster

terhadap minat belajar siswa dengan membandingkan hasil observasi sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran tersebut.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mengumpulkan informasi, data, atau pendapat secara sistematis, sering disebut juga kuesioner, dan digunakan luas dalam penelitian, survei, serta evaluasi. Tujuannya untuk memperoleh data tentang diri responden, opini, atau karakteristik tertentu secara langsung dan terstruktur, baik melalui pertanyaan terbuka maupun tertutup.

Menurut Darwin, dkk (2021:160) angket merupakan cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variable penelitian. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan model pembelajaran untuk mengetahui tanggapan responden tentang hasil belajar selama proses pelaksanaan penggunaan model pembelajaran diterapkan.

Adapun menurut Zainal Arifin (2020:228) angket merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau

informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya proses pelaksanaan penggunaan model pembelajaran diterapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data melalui dokumentasi yang tersedia. Teknik untuk menggali data tentang sejarah dan tujuan berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, foto, profil sekolah, keadaan tenaga kerjaan yang berupa grafik, jumlah peserta didik dan keadaan sarana dan prasarannya. Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, meliputi gambar, dan tulisan.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono (2019), Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, setiap variabel penelitian harus diukur dengan instrumen yang tepat agar data yang diperoleh valid dan reliabel.

Instrumen penelitian berfungsi untuk membantu peneliti memperoleh data yang akurat, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang

digunakan adalah tes berupa pretest dan posttest, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap minat belajar siswa kelas III di SDN 03 Seluma. Melalui instrumen tes ini, peneliti dapat membandingkan hasil belajar siswa sebelum (menggunakan media) dan sesudah (menggunakan media) diberikan perlakuan berupa penggunaan media poster dalam proses pembelajaran.

Tujuan instrumen angket Instrumen angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan objektif mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media poster serta tingkat minat belajar mereka dalam pembelajaran PKN. Angket digunakan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana siswa merasakan, menilai, dan merespons penggunaan media poster yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran di kelas III SDN 03 Seluma.

Selain itu, angket bertujuan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa yang meliputi aspek perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan aktif, dan ketekunan dalam belajar setelah menggunakan media poster. Data yang diperoleh dari angket ini digunakan untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media poster, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh media poster terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PKN.

Dengan demikian, instrumen angket berfungsi sebagai alat penting untuk mendukung pengujian hipotesis penelitian, yaitu apakah penggunaan media poster berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas III di SDN 03 Seluma.

Tabel 3
Kisi- Kisi Instrumen Variabel X

indikator	Deskriptor	No Soal
Tampilan poster	Kesesuaian gambar pada poster	2,3,9
Tampilan poster	Kemenarikan warna poster	13
Tampilan poster	Kejelasan tulisan pada poster	15
Desain poster	Kesesuaian tata letak gambar, teks, dan objek	18
Fungsi poster	Poster membantu memahami materi	16
Fungsi poster	Poster membantu mengingat materi	8
Fungsi poster	Poster membantu menjawab pertanyaan	17
Pengaruh poster	Poster membuat pembelajaran menarik	7
Pengaruh poster	Poster membuat pembelajaran tidak membosankan	6
Minat terhadap poster	Keinginan siswa agar poster sering digunakan	20

Tabel 4
Kisi – Kisi Instrumen Variabel Y

Indikator	Deskriptor	No soal
Perasaan senang	Ketertarikan terhadap pelajaran PKN	1
Perasaan senang	Rasa senang saat pelajaran berlangsung	11
Perhatian belajar	Fokus saat pembelajaran berlangsung	5
Perhatian belajar	Keberanian bertanya	10
Ketertarikan	Ketertarikan belajar PKN	4
Keterlibatan	Keaktifan dalam proses pembelajaran	14
Semangat belajar	Semangat mengerjakan tugas	12
Motivasi belajar	Keinginan memperoleh nilai baik	19

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain.

Menurut Sugiyono (2017:133), Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun Menurut Suharsimi Arikunto (2013:79), Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah terkumpul agar dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Analisis data dilakukan secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan tepat.

Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Berikut analisis data yang digunakan:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (independent sample t-test). Data yang diuji homogenitasnya adalah hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas III di SDN 03 Seluma, baik pada kelas eksperimen yang menggunakan media

poster maupun kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F (Fisher), yaitu dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil dari kedua kelompok sampel. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = S_1^2 / S_2^2$$

KETERANGAN

F= nilai uji homogenitas

S_1^2 = varian besar

S_2^2 = varians terkecil

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

Nilai F_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi F dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = $n_2 - 1$.

2. Uji Normalitas

Salah satu fungsi distribusi kontinu yang dapat digunakan menguji normalitas data ialah *Chi Square*. Konsep dari pengujian normalitas data dengan *Chi Square* adalah membandingkan frekuensi harapan (f_h) dengan frekuensi data observasi (f_o). Data yang akan diuji pun akan

dikelompokkan berdasarkan interval tertentu.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan *Chi Square* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017).

a. Merangkum data dari variabel yaitu data kemampuan pemecahan masalah.

b. Menentukan banyak kelas interval, dengan menggunakan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log (n).$$

Keterangan:

k = banyak kelas interval n = banyaknya data

c. Menentukan panjang kelas interval dengan bantuan rumus berikut:

R

$$p = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

p = panjang kelas interval R = rentangan/jangkauan

k = banyak kelas interval

Untuk dapat menentukan R terlebih dahulu urutkan data dari yang terkecil hingga terbesar.

$R = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$

d. Menghitung f_h (frekuensi harapan) dengan mengalikan presentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampelnya (n).

Memasukkan nilai/harga ke setiap tabel kolom.

e. Rumus menghitung nilai Chi Square $\sum^n$

$$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} (X^2) \quad i=1 \text{ —————}$$

f. Menghitung nilai Chi Square dengan rumus tadi dan nilai Chi Square tabel.

g. Menyusun tabel penolong untuk memudahkan menghitung.

h. Menguji normalitas data, nilai X^2 dibandingkan dengan Chi Square tabel dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dan dk $(n - 1) = 5$.

3. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi.

Rumus rata-rata (mean):

Keterangan:

1. $\bar{X}$ = rata-rata

2. $\sum X$ = jumlah seluruh skor

3. N = jumlah responden

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

4. Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media poster terhadap minat belajar siswa digunakan uji t (Paired Sample t-test) karena data berasal dari dua kelompok yang sama (pretest dan posttest). Rumus uji t:

Keterangan:

$$t =$$

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_d / \sqrt{n}}$$

$$\bar{X}_1 =$$

- $\bar{X}_1$ = rata-rata skor posttest
- $\bar{X}_2$ = rata-rata skor pretest
- S_d = simpangan baku perbedaan skor
- n = jumlah sampel